

Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Post SC dengan Masalah keperawatan Menyusui Efektif di RS Margono Soekarjo Purwokerto

Eka Riyanti^{1*}, Yuli Purwanti²

Pendidikan profesi ners, STIKES Muhammadiyah Gombong (penulis 1, penulis 2)

*Email: ekariyanti272@gmail.com

Abstrak

Keywords:

Menyusui efektif;
Pijat Woolwich;
Minyak Zaitun;
Asuhan
Keperawatan.

Latar belakang: Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan terbaik yang dihasilkan oleh kelenjar payudara untuk bayi baru lahir sampai usia 6 bulan, karena komponen ASI mudah dicerna, mudah diabsorpsi oleh bayi baru lahir, dan memiliki kandungan nutrisi yang baik.

Tujuan Umum: Menjelaskan asuhan keperawatan dengan teknik pijat woolwich menggunakan minyak zaitun pada pasien dengan masalah keperawatan Menyusui Efektif pada pasien post secio caesarae di ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode: Studi Kasus, Analisis data deskriptif.

Hasil Asuhan Keperawatan: Masalah keperawatan yang muncul pada ketiga pasien tersebut adalah menyusui efektif. Intervensi yang dilakukan yaitu promosi laktasi dan melakukan teknik pijat woolwich menggunakan minyak zaitun. Teknik pijat woolwich menggunakan minyak zaitun pada ibu post sc efektif dalam melancarkan pengeluaran ASI.

Rekomendasi: Tindakan Teknik pijat woolwich menggunakan minyak zaitun dengan masalah menyusui efektif dapat diterapkan ruang flamboyan (ruang post partum) RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto.

1. PENDAHULUAN

Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia berdasarkan hasil survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 masih cukup tinggi yaitu 32/1000 kelahiran hidup artinya 32 bayi meninggal dalam setiap kelahiran hidup. Angka tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan Filipina dan Thailand yang masing-masing sebesar 19/1000 dan 11/1000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2013).

World Health Organization (WHO) dan United National Childrens Fund (UNICEF) merekomendasikan pemberian nutrisi yang optimal bagi bayi baru lahir melalui strategi global pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan (WHO, 2009). America Academy of Pediatrics (AAP) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif pada bayi selama minimal 6 bulan dan dapat dilanjutkan minimal sampai bayi berusia 12 bulan (Albertina, 2015).

Sectio Caesarae (SC) adalah suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Sarwono, 2009). Persalinan dengan tindakan sectio caesarae (sc) dapat menimbulkan masalah yang berbeda dengan ibu yang melahirkan secara normal.

Pijat merupakan salah satu terapi pendukung yang efektif untuk mengurangi ketidaknyamanan fisik serta memperbaiki gangguan mood. Pengurangan ketidaknyamanan pada ibu menyusui akan membantu lancarnya pengeluaran ASI. Perawatan payudara berperan besar dalam mewujudkan tercapainya program ASI eksklusif. Pijat payudara bertujuan untuk relaksasi dan membantu refleks mengeluarkan ASI (Aprilia, 2011).

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini yaitu Menjelaskan asuhan keperawatan dengan tehnik pijat woolwich menggunakan minyak

zaitun pada pasien dengan masalah keperawatan Menyusui Efektif pada pasien post secio caesarae . Adapun manfaat dari karya tulis ini yaitu dapat Menambah alternatif tindakan mandiri keperawatan non farmakologi untuk meningkatkan kelancaran menyusui dengan tehnik pijat woolwich dengan menggunakan minyak zaitun yang dapat diterapkan di Rumah Sakit.

2. METODE

Penelitian menggunakan desain Studi kasus deskriptif dimana penerapan ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 dengan berdasarkan kriteria inklusi. Subjek yang diambil pada studi kasus ini yaitu pasien post SC dengan keluhan ASI kurang lancar.

Instrumen studi kasus menggunakan lembar observasi Asuhan keperawatan dan standar prosedur operasional (SPO) dari referensi. Metode analisis data yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini yaitu analisis isi. Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap informasi tertulis atau tercetak dalam media masa (Afifudin & Beni, 2009).

Data yang telah ditemukan pada saat pengkajian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan data subjektif dan objektif, sehingga dapat dirumuskan diagnosa keperawatan, kemudian menyusun rencana atau intervensi keperawatan dan melakukan implementasi serta evaluasi keperawatan pada pasien post secio caesarae. Analisis selanjutnya yaitu membandingkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien kelolaan dengan kriteria hasil dari SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) yang telah dibuat dan membandingkan dengan teori yang ada dan penelitian terdahulu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam studi kasus ini berjumlah tiga pasien dengan pasien post secio caesarae di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Berikut hasil studi kasus dari tiga pasien.

Tabel 1. Hasil Penerapan Tindakan Pijat Woolwich Menggunakan Minyak Zaitun

No	Pasien	Produksi Awal	Produksi hari ke 1	Produksi hari ke 2	Produksi hari ke 3
1	Ny. R	4 ml	6 ml	12 ml	16ml
2	Ny. Y	2 ml	6 ml	13 ml	15ml
3	Ny. A	3 ml	6 ml	12 ml	16 ml

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada tiga pasien didapatkan masalah keperawatan menyusui efektif berhubungan dengan payudara membesar. Penulisan rencana asuhan keperawatan dituliskan berdasarkan *SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia)* dan *SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia)* yaitu sebagai berikut: Tujuan: setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam masalah menyusui diharapkan efektif dapat teratasi dengan kriteria hasil: tetesan / pancaran asi, Suplai asi adekuat, frekuensi bayi menyusu lebih dari 8x/hari, Perlekatan bayi pada payudara ibu. Intervensi yang dilakukan berdasarkan SIKI yaitu Promosi Laktasi : Identifikasi kebutuhan laktasi bagi ibu dan bayi. Dampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung. Anjurkan ibu menjaga produksi asi dengan memerah asi. Anjurkan ibu menyusui sesering mungkin. Lakukan pijat payudara untuk memperlancar asi. Tindakan keperawatan nonfarmakologis yang dilakukan penulis yaitu pijat payudara dengan metode Pijat *woolwich* menggunakan minyak zaitun.

Penerapan yang telah dilakukan mengalami peningkatan pengeluaran ASI pada ketiga pasien dengan karakteristik responden yang berbeda seperti pada tabel 1.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penerapan tindakan Pijat *woolwich* menggunakan minyak zaitun yaitu sebagai berikut:

Analisis Karakteristik Pasien

Ketiga pasien yang telah dilakukan intervensi Pijat *woolwich* menggunakan minyak zaitun memiliki usia, pekerjaan dan pendidikan yang berbeda pula. Hasil penerapan yang dilakukan pada 3 responden didapatkan usia responden 21- 34 tahun. Usia 20-35 tahun adalah usia reproduksi sehat dan usia aman untuk kehamilan, persalinan dan menyusui. Oleh karena itu usia 20-35 tahun adalah masa reproduksi yang sangat baik dan mendukung dalam pemberian ASI eksklusif. Umur yang kurang dari 20 tahun masih dianggap belum matang secara fisik, mental, dan psikologi dalam menghadapi kehamilan, persalinan serta pemberian ASI, sedangkan untuk umur

yang lebih dari 35 tahun dianggap berbahaya, sebab alat reproduksi dan fisik ibu sudah jauh berkurang dan menurun (Rahmawati, 2013).

Pendidikan terakhir pada penerapan ketiga responden bervariasi, semakin tinggi pendidikan seseorang maka tuntutan terhadap kualitas kesehatan akan semakin tinggi. Akan tetapi tingkat pendidikan seseorang tidak dapat dijadikan pedoman bahwa seseorang akan berhasil pada proses menyusui, namun informasi yang benar dan diterima tentang proses menyusui sebelumnya akan menentukan keberhasilan proses menyusui. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni, Rinawati dan Aryono (2014) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

Status pekerjaan pada ketiga responden adalah ibu rumah tangga. Ibu yang tidak bekerja kemungkinan lebih sering memberikan ASI, sehingga produksi ASI meningkat. Semakin sering bayi menyusu pada payudara ibu, maka produksi dan pengeluaran ASI akan semakin banyak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Maritalia, 2017).

Analisis Masalah Keperawatan Utama

Berdasarkan manifestasi klinis pada ketiga pasien, masalah keperawatan utama yang muncul dari 3 kasus kelolaan adalah menyusui efektif berhubungan dengan payudara membesar, alveoli mulai terisi ASI. Hasil pengkajian dari ketiga pasien secara subjektif mengatakan adanya keinginan pasien untuk meningkatkan kemampuan memberi ASI eksklusif dan menyatakan keinginan untuk memiliki kemampuan untuk memberi ASI untuk kebutuhan nutrisi bayinya. Ditinjau dari segi penyebab fisiologis dan situasional ke tiga pasien didapatkan bahwa payudara membesar, ibu dan bayi rawat gabung, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan adekuat.

Analisis Tindakan Keperawatan

Berdasarkan analisis tindakan keperawatan pada ketiga pasien dengan diagnosa keperawatan menyusui efektif, tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan menyusui efektif adalah

identifikasi kebutuhan laktasi bagi ibu dan bayi, mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung, anjurkan ibu menjaga produksi asi dengan memerah asi, anjurkan ibu menyusui sesering mungkin, lakukan pijat payudara untuk memperlancar asi dengan pijat payudara dengan pijat *woolwich*.

Analisis Tindakan Keperawatan sesuai Hasil Penelitian

Hasil analisis pengelolaan pada ibu post sectio caesarae dengan masalah keperawatan utama menyusui efektif selama 3 hari pada 3 pasien yaitudengan tindakan pemberian pijat *woolwich* menggunakan minyak zaitun. Setelah dilakukan tindakan teknik pijat *Woolwich* menggunakan minyak zaitun selama 3kali dalam 3hari mengalami peningkatan pengeluaran ASI, ketika puting dipencet dengan tangan tampak ASI merembes, frekuensi bayi menyusu lebih dari 8x/hari, bayi tenang tiap kali menyusu, putting menonjol, durasi bayi menyusu lebih dari 10menit, nutrisi bayi terpenuhi, produksi ASI setelah dilakukan tindakan *Woolwich* menggunakan minyak zaitun adalah 34ml.

Studi kasus yang dilakukan oleh penulis, untuk kelancaran pengeluaran ASI dan kecukupan pemberian ASI pada ibu post sc dengan tindakan pijat *woolwich* menggunakan minyak zaitun sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi, Pujiastuti, Arfiana (2019) “Efektivitas *Woolwich Massage* untuk Memenuhi Kecukupan ASI Bayi Baru Lahir” didapatkan hasil bahwa *Woolwich Massage* terbukti efektif dalam memenuhi kecukupan ASI bagi bayi baru lahir.

Hasil data ketiga pasien kelolaan diatas, menunjukkan bahwa ketigapatient mengalami peningkatan pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat *woolwich* menggunakan minyak zaitun selama 3 kali sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pijat *woolwich* menggunakan minyak zaitun terbukti efektif digunakan untuk memperlancar pengeluaran ASI (Yuli, P. 2020).

4. KESIMPULAN

Hasil penerapan inovasi keperawatan yang telah dilakukan penulis pada ketiga pasien dengan tehnik pijat *Woolwich*

menggunakan minyak zaitun didapatkan hasil bahwa terjadi kelancaran pengeluaran ASI.

Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengaplikasikannya sebagai tindakan nonfarmakologi untuk meningkatkan kelancaran pengeluaran ASI dengan menggunakan tehnik pijat *Woolwich* menggunakan minyak zaitun pada ibupost partum dengan sectio caesarae.

REFERENSI

- [1] Ahmad, R. (2016). Pemberian Back Rolling Massage dan Woolwich Massage Terhadap Kecepatan Ekskresi ASI pada Ibu Post Partum Dengan Sectio Caesarae di RSUD Ambarawa. *Journal Keperawatan* di akses pada tanggal 15 Agustus 2019.
- [2] Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Hidayat. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- [4] Khadijah. (2012). *Khasiat Dasyat Minyak Zaitun*. Yogyakarta: Gapura Publishing.
- [5] Kinanthi. (2009). *Khasiat Minyak Zaitun Resep Umur Panjang Ala Meditreaia*. Jakarta: Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika).
- [6] Manuaba. (2008). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana (Edisi 2)*. Jakarta: EGC.
- [7] Pamuji, S. R. (2014). *Pengaruh Kombinasi Metode Pijat Woolwich dan Endorphine Terhadap Kadar Hormon Prolaktin dan Volume ASI (Studi pada Ibu Postpartum di Griya Hamil Sehat Mejasem Kabupaten Tegal)*. Vol 6 No 1.
- [8] PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- [9] PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.

- [10] PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- [11] Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) (2012). Data SDKI 2012 kematian ibu melonjak. Available Online
On:<http://nasional.sindonews.com/read/787480/data-sdki-2012-angka-kematian-ibu-melonjak-1380122625>.
Accsed 16 Agustus 2019.